

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan pola pikir dan meningkatkan harkat, martabat serta derajat di lingkungan sosialnya. Pendidikan adalah suatu hal yang wajib harus ada bahkan memiliki kaitan yang sangat erat dalam kehidupan kita sehari-hari. Mengenai pentingnya pendidikan dalam kehidupan kita, dapat dicari melalui pendidikan formal maupun informal. Sebagai mana yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang memiliki derajat paling tinggi disisi Allah adalah orang yang beriman serta orang yang berilmu pengetahuan. Dalam ayat diatas di sebutkan bahwasanya pentingnya suatu ilmu dalam kehidupan manusia dianggap sebagai suatu kebutuhan yang diharuskan untuk dapat diraih dan wajib ada pada setiap pribadi manusia. Sebab dengan adanya pengetahuan dan pendidikan yang kita miliki dapat membantu kehidupan kita dalam mengembangkan pola pikir dan meningkatkan harkat, martabat serta derajat di lingkungan sosialnya

Perkembangan sains dan teknologi zaman sekarang sangatlah pesat. Perkembangan tersebut berdampak terhadap perubahan masyarakat terutama dalam berbagai bidang pendidikan. Untuk dapat mengejar kemajuan dalam bidang sains dan teknologi, diperlukan syarat untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Tercapainya tujuan pendidikan harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan serta ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan untuk mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran yang di ajarkan.

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh berbagai aspek terutama perkembangan dalam dunia pendidikan, dimana suatu pendidikan berkembang semakin pesat maka semakin pesat lah pula kemajuan teknologinya. Perkembangan teknologi khususnya dibidang pendidikan harusnya dapat menjadi motivasi bagi siswa agar lebih unggul dan maju. Teknologi yang berkembang saat ini pasti memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu didukung oleh tenaga pengajar yang handal dan ahli di bidangnya.² Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam memanfaatkan teknologi terutama dalam proses pembaharuan media pembelajaran.

¹ Sudarman Denim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.7.

² Azhar Asryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) h. 149.

Hal tersebut berkaitan erat dengan bunyi Al-Quran Surah Al-Alaq Ayat 4

لَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ.....

Ayat Al-Quran tersebut mengandung banyak sekali ilmu pengetahuan. Agar dapat dipelajari dan dikaji lebih lanjut lagi oleh manusia sebagai suatu bentuk ilmu pengetahuan alam. Bahkan Allah mengajarkan pada kita manusia ilmu pengetahuan alam yang dimulai sejak awal manusia mulai diciptakan hal tersebut bertujuan sebagai pembeda kita dengan makhluk lainnya. Surah Al-Alaq ini sangat relevan berkaitan dengan pembahasan media dan juga teknologi dalam pendidikan yang mana dalam surah tersebut menjelaskan bahwa arti dari alat tulis yang disebutkan pada ayat tersebut tidak hanya fokus pada satu itu saja, melainkan juga dapat dikaitkan dengan media berbasis teknologi lainnya seperti komputer, video, *compact disc*, internet, proyektor, laptop, handphone, Tv, surat kabar dan masih banyak lagi lainnya.³ Kata qalam dalam surah al-alaq memiliki arti alat, dimana yang dimaksud dengan alat tersebut digunakan baik itu untuk menulis maupun mengundi.

Pemilihan kata qalam sebagai pengganti dari kata kitabah (tulisan) untuk dapat menggambarkan pentingnya peran suatu alat tulis, baik itu berupa alat tulis yang bersifat sederhana seperti pensil, pulpen (pena) maupun alat tulis yang bersifat canggih seperti komputer⁴. Para guru dituntut mampu menggunakan alat yang telah disediakan oleh pihak sekolah, terutama pada saat pembelajaran yang kita alami saat ini karena dampak dari wabah covid

³ Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Bicara Tentang Akal Dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press,1998), h.91.

⁴Mahyuddin Barni, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Prima,2011), h.16.

19 belum juga berlalu hingga saat ini. Sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa media dan teknologi yang disediakan sekolah sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran terlebih pada zaman sekarang. Sekurangnya guru dapat menggunakan alat atau media yang mudah untuk di aplikasikan, murah dan terjangkau, serta efisien meskipun sederhana. Tapi merupakan keharusan dalam mengupayakan tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di MI menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan kegiatan praktis untuk dapat mengembangkan kompetensi siswa, dalam menjelajahi dan memahami alam yang ada disekitar.⁵ Pemilihan media yang tepat dalam menyampaikan Ilmu Pengetahuan Alam berdampak kepada siswa. Dalam memilih media tentu yang perlu di ingat bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk perangsang atau alat yang disediakan guru untuk dapat mendorong siswa belajar lebih cepat, tepat, dan mudah serta mengurangi terjadinya verbalisme dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Pemilihan media yang tepat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan memberikan pengalaman belajar secara signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk dapat memperdalam pengetahuan kita mengenai variasi, dan keefesienan media yang digunakan disekolah MI Darul Huda Banjarmasin dalam proses

⁵Cecep Kustandi, dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: PT.Ghalia Indonesia, 2013), h. 19-20.

pembelajaran IPA agar siswa tidak merasa bosan dengan materi IPA yang diajarkan karena materi yang cukup banyak.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan selama tiga kali berturut-turut di kelas V MI Darul Huda Banjarmasin baik dengan guru maupun siswa ditemukan keluhan baik itu saat pembelajaran tatap muka (PTM) maupun pembelajaran daring. Selama pembelajaran daring siswa mengeluhkan permasalahan jaringan internet dan kuota internet, serta penjelasan materi yang hanya dapat ditonton lewat video, hal tersebut menyebabkan siswa merasa bosan. Sehingga membuat siswa kurang memahami materi. Dan pada saat pembelajaran tatap muka (PTM) siswa mengeluhkan kurang dapat berkonsentrasi dalam melakukan pembelajaran lantaran mengantuk, kondisi kelas dengan jumlah siswa yang melebihi kapasitas mengakibatkan keterbatasan terhadap siswa untuk mampu menyerap dan mengingat materi pembelajaran yang diajarkan.

Sedangkan keluhan yang ditemukan pada guru adalah keterbatasan waktu mengajar sehingga untuk melakukan pembelajaran tidak bisa full seperti pada saat sebelum terjadinya wabah covid 19 yang hingga saat ini belum juga berakhir mengakibatkan keoptimalan dalam pembelajaran berkurang. Sedangkan keluhan lainnya juga berkenaan dengan menurunnya nilai siswa akibat kesulitan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan guru yang mengajarkan mata pelajaran IPA dikelas V MI Darul Huda Banjarmasin ada beberapa materi ilmu pengetahuan alam (IPA) yang dikeluhkan siswa dan dianggap relatif sulit untuk di ingat dan dipahami seperti materi mengenai sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan, serta materi mengenai organ gerak. Sehingga hal tersebut menuntut dan mendorong para guru terlebih khusus untuk guru mata pelajaran IPA, agar dapat memberikan solusi dan kemudahan serta menciptakan inovasi dan pembaharuan baru mengenai media pembelajaran bagi siswa untuk dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa ada batasan tempat dan waktu. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **“Penggunaan Media berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPA Kelas V MI Darul Huda Banjarmasin”**.

B. Fokus Masalah

1. Penggunaan Media berbasis Teknologi di MI Darul Huda Banjarmasin dalam pembelajaran IPA.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA di MI Darul Huda Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Adanya definisi operasional dari judul bertujuan memberikan kemudahan dalam memahami judul agar tidak mengalami kesalahan serta untuk memberikan penegasan pada judul sebagai berikut.

1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara, menggunakan sesuatu, atau cara memakai sesuatu. Jadi yang dimaksud penggunaan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara, atau proses, dalam menggunakan media dan teknologi agar mampu meningkatkan sebuah kualitas dalam pembelajaran.

2. Media

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki arti secara harfiah perantara atau pengantar. Media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Sehingga bisa dikatakan juga media adalah sebuah alat penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi yang dimaksud media dalam penelitian ini adalah bagaimana media digunakan sebagai perangsang pikiran, dan perasaan untuk dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.⁶

3. Teknologi Pendidikan

Teknologi adalah keseluruhan sarana yang menyediakan barang yang diperlukan berfungsi sebagai pemberi kenyamanan serta

⁶ Azhar Asryad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h.1-2.

kemudahan bagi manusia. Teknologi berasal dari kata *technologia* yang memiliki makna *techno* (keahlian) dan *logia* artinya (pengetahuan). Jadi yang dimaksud teknologi dalam penelitian ini adalah dimana teknologi pendidikan merupakan sarana serta alat yang mampu menunjang terjadinya keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁷

Teknologi pendidikan adalah suatu proses yang terpadu yang dapat melibatkan prosedur, orang, ide, peralatan, dan organisasi untuk dapat menganalisis suatu masalah yang berkaitan dengan aspek pembelajaran pada manusia.

4. Pembelajaran IPA

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Ilmu Pengetahuan Alam adalah bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa latin "*scientia*" yang memiliki makna saya tahu. Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan teoritis, yang penerapannya secara umum, terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan juga berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi serta eksperimen. Jadi yang dimaksud pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dalam penelitian ini adalah kumpulan teoritis, yang penerapannya secara umum, terbatas pada gejala-gejala

⁷ Ibid h.7.

alam, lahir dan juga berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen.⁸

5. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Kata *Madrasah* berasal dari bahasa Arab, *Darasa* yang berarti “Belajar”. Menurut istilah madrasah merupakan bentuk kata dari *Darasa* yang berarti “Tempat belajar para pelajar”. Sedangkan definisi Madrasah ibtidaiyah adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan tingkat formal di Indonesia, pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan pendidikan yang setara dengan sekolah dasar yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian keagamaan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan media berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Darul Huda Banjarmasin.

⁸ Siti Fatonah.dan Zuhdan K.Prasetyo, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta: Ombak 2014), h. 6-10.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berikut ini beberapa manfaat teoritis dalam penelitian.

- a. Menambah pengetahuan kita tentang eratnya hubungan suatu pengetahuan, media dan juga teknologi pendidikan dalam pembelajaran di MI Darul Huda Banjarmasin.
- b. Menambah wawasan bagi semua khususnya wawasan bagi seorang guru agar dapat menciptakan suatu pembaharuan dalam pembelajaran terlebih dalam hal pembuatan media pembelajaran di sekolah MI Darul Huda Banjarmasin.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan potensi guru dalam pengembangan pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas guru terutama dalam hal menciptakan suatu media dalam pembelajaran dan memahami penggunaan teknologi dengan baik agar dapat menciptakan pembelajaran yang memiliki kualitas yang bagus bukan hanya dibidang akademik tapi juga dibidang non-akademik.

b. Bagi Madrasah

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik lagi, dan tidak

akan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung terlebih pada proses pembelajaran kita saat ini yang berbasis daring atau online.

c. Bagi Para Pendidik (Guru)

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pendidik (guru) mampu meningkatkan kreatifitasnya untuk menciptakan media pembelajaran yang memberikan kesan mudah dipahami, mudah di aplikasikan dan sesuai dengan materi, serta tujuan pembelajaran dan yang paling penting adalah harus sesuai dengan karakteristik anak yang diajarkan.

d. Bagi para siswa

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu para siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan di berikan. Serta memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan. Meski pembelajaran yang kita lakukan pada saat ini berbasis daring atau online.

F. Alasan Memilih Judul

Karena dengan adanya media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami materi, memberikan pengalaman belajar yang berkesan, serta dengan adanya teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi mengenai ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dengan pesat. Sehingga dapat membantu memperluas

wawasan baik untuk para guru maupun bagi para siswa untuk menggali lebih dalam lagi mengenai pengetahuan apa yang mereka hendak dalami.

Selain itu mengikuti arus perubahan zaman sekarang yang mana media terutama yang berbasis teknologi amat sangat ditekankan untuk kita semua mampu menguasainya terlebih khusus bagi para guru. Apalagi saat ini wabah covid 19 belum juga berakhir mengakibatkan pembelajaran yang biasanya dilakukan disekolah haruslah beralih ke pembelajaran online yang mana mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah, oleh karenanya baik guru maupun siswa haruslah mampu menguasai penerapan serta menggunakan media berbasis teknologi dengan baik. Agar dapat mengejar ketertinggalan terlebih khusus dalam ruang lingkup dunia pendidikan.

Alasan memilih sekolah ini karena di dasari atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Permasalahan yang diangkat peneliti belum pernah diteliti oleh sekolah tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
2. Kesedian sekolah untuk bekerja sama dengan peneliti sehingga penelitian yang di lakukan dapat terlaksana.
3. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung terselenggaranya penelitian yang dilakukan.

G. Tinjauan Pustaka

Penulis menelaah dan melakukan penelusuran beberapa penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Krifvia Pusparini, (2016) IAIN Purwokerto “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” dalam kesimpulan penelitian ini media pembelajaran yang digunakan berupa media visual yakni torso atau tiruan organ dalam bentuk manusia, gambar, globel, papans iklus, poster, serta benda asli berupa tumbuhan dan lainnya. Selain media visual juga terdapat media audio visual berupa proyektor dan laptop yang digunakan guru IPA di MI Muhammadiyah Beji kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yakni mengenai media dalam pembelajaran IPA yang membedakannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah dipenelitian tersebut tidak membahas mengenai media berbasis teknologi, melainkan hanya membahas mengenai satu pembahasan saja yakni mengenai media pembelajaran IPA dan tidak membahas mengenai media berbasis teknologi pembelajaran untuk pembelajaran IPA disekolah SD/MI.
2. Ma’rifatun Nisa, (2021) IAIN Purwokerto “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri Karanganyar Kabupaten Purbalingga” kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran IPA berupa *white board*,

benda konkret, model/media buatan, proyektor, video, gambar dan media cetak. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yakni mengenai media dalam pembelajaran IPA yang membedakannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah dipenelitian tersebut tidak membahas mengenai media berbasis teknologi, melainkan hanya membahas mengenai satu pembahasan saja yakni mengenai media pembelajaran IPA dan tidak membahas mengenai media berbasis teknologi pembelajaran untuk pembelajaran IPA disekolah SD/MI.

3. Rahmat, (2018) Universitas Muhammadiyah Makassar “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Mencapai Hasil Belajar Yang Efektif Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bontonompo Selatan Kab. Gowa” hasil kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa teknologi pembelajaran sangatlah penting dalam hal merancang, mengevaluasi serta melaksanakan proses pembelajaran agar lebih efektif. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan yang saya teliti yakni mengenai teknologi pendidikan dalam pembelajaran yang membedakannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah dipenelitian tersebut tidak membahas mengenai media pembelajaran melainkan hanya membahas mengenai satu pembahasan saja yakni mengenai teknologi pendidikan, selain itu tingkatan sekolah yang berbeda yakni dipenelitian tersebut untuk tingkat sekolah

madrasah aliyah sedangkan dalam penelitian saya menerapkannya untuk anak-anak sekolah tingkat SD/MI.

H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, defenisi operasional beserta lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori

Meliputi tentang penggunaan media, pengertian media, pengertian teknologi pendidikan, pengertian pembelajaran IPA, pengertian Madrasah Ibtidaiyah

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosuder penelitian.

Bab IV Laporan Penelitian

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutupan

Berisi tentang simpulan, saran serta penutup, kemudian dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan skripsi.